

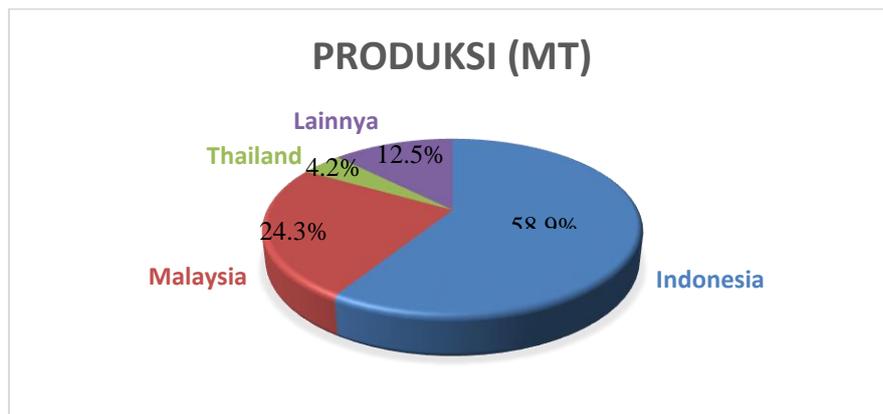
BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara, yaitu sebagai sumber pendapatan, penyedia lapangan kerja dan sumber devisa negara. Kelapa sawit adalah komoditas tumbuhan industry/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak makanan, minyak industry, maupun bahan bakar (*biodiesel*). Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas tumbuhan primadona di dunia. Selain menjadi minyak goreng, produk turunannya ada hampir disetiap makanan yang dikonsumsi dan produk kebutuhan sehari – hari yang digunakan seperti sabun mandi, shampoo, lilin dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari *United State Departement of Agricultute* (USDA) pada tahun 2022 produksi minyak sawit di dunia mencapai 77.22 juta Metrik Ton, dari jumlah tersebut Indonesia memproduksi minyak kelapa sawit sebesar 45.50 juta Metrik Ton atau 58.9% dari total produksi global dunia, sehingga menjadikan Indonesia sebagai urutan pertama sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Selain Indonesia terdapat beberapa negara penghasil kelapa sawit yaitu Malaysia, Thailand, Kolombia dan Nigeria (USDA, 2022).



Gambar 1. 1 Produsen Kelapa Sawit Dunia

Sumber: *United State Departement of Agricultute* (2022)

Proses pengelolaan kelapa sawit menghasilkan dua produk utama yaitu pengolahan daging buah menjadi CPO (*crude palm oil*) dan pengolahan inti sawit (*palm kernel*). Dalam melakukan proses pengolahan terdapat juga produk sampingan yang memiliki nilai tambah yaitu seperti cangkang, ampas, bungkil sawit (*palm kernel expeller*) dan tandan kosong. Tujuan pengelolaan kelapa sawit adalah untuk menghasilkan minyak sawit dan inti sawit dengan mutu yang baik dan rendemen yang optimum.

Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia juga berpotensi menghasilkan limbah hasil pengolahan kelapa sawit yang sangat besar. Limbah sawit juga dapat berpotensi memberikan nilai tambah pada *industry* sawit jika dimanfaatkan dengan baik. Adapun limbah pengolahan kelapa sawit yaitu limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Limbah – limbah tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar, pakan ternak, pupuk, bahan *industry*, biogas dan lain sebagainya. Salah satu limbah sawit yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi adalah bungkil sawit (*palm kernel expeller*). Bungkil sawit (*palm kernel expeller*) merupakan produk samping atau limbah hasil olahan sawit yang banyak digunakan sebagai campuran pakan ternak. Produksi *palm kernel expeller* sangat tergantung pada minyak sawit yang diproduksi. *Palm kernel expeller* yang dihasilkan setara dengan 45% dari tandan buah segar yang diproses menjadi *crude palm oil*.

Palm kernel expeller merupakan bahan pakan ternak yang paling banyak diekspor. Kandungan nutrisi *palm kernel expeller* yang tinggi, sehingga *palm kernel expeller* memiliki nilai komersial yang tinggi di pasar internasional. Indonesia telah mengekspor *palm kernel expeller* ke berbagai negara tujuan, seperti Australia, Eropa, Korea dan New Zealand dan negara lainnya. Pada tahun 2018, ekspor *palm kernel expeller* (bungkil sawit) mencapai 247,169 Ton dengan nilai Rp301 miliar (Badan Karantina, 2019).

Secara geografis, sekitar 70% perkebunan kelapa sawit Indonesia berada di Sumatera. Ketersediaan tanaman kelapa sawit yang tinggi membuat munculnya perusahaan- perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit, salah satunya adalah PT. Multimas Nabati Asahan yang termasuk dalam Wimar Group. PT. Multimas Nabati Asahan merupakan perusahaan industri *agriculture* yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya untuk

menghasilkan minyak goreng, sedangkan hasil produksi sampingannya di ekspor ke New Zealand berupa *palm kernel expeller*. Dalam melakukan ekspor *palm kernel expeller* PT. Multimas Nabati Asahan bekerja sama oleh PT. Sarana Multi Lestari dengan kapasitas *palm kernel expeller* 17.000 MT per kapal.

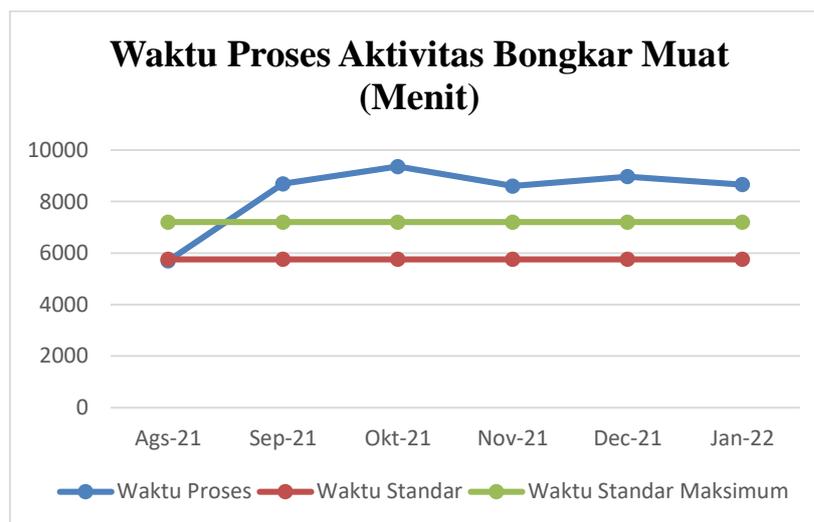
Inpres No. 3 Tahun 1991 tentang Kebijakan Kelancaran Arus Barang untuk Menunjang Kegiatan Ekonomi mengatur bahwa mengurangi biaya bongkar muat barang yang meliputi *stevedoring, cargodoring, receiving and delivery*, maka kegiatan bongkar muat barang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan yang didirikan untuk tujuan tersebut yaitu Perusahaan Bongkar Muat (PBM). PT. Sarana Multi Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Penyedia Jasa layanan *Logistics*. PT. Sarana Multi Lestari fokus kegiatannya adalah sebagai penyelenggara Bongkar Muat dari / ke kapal di Pelabuhan Kuala Tanjung. Dalam kurun waktu satu bulan PT. Sarana Multi Lestari melakukan kegiatan bongkar muat *palm kernel expeller* sebanyak satu kali setiap bulannya. Aktivitas yang dilakukan oleh PT. Sarana Multi Lestari yaitu mulai dari penyediaan tenaga kerja bongkar muat (TKBM), memuat *palm kernel expeller* yang masih berada di gudang untuk di muat di atas *dump truck*, melakukan bongkar *palm kernel expeller* dan selanjutnya dimasukkan di dalam *conveyor* untuk ditransportasikan di atas kapal.

PT. Sarana Multi Lestari memiliki standar waktu dalam melakukan proses bongkar muat *palm kernel expeller* yaitu 5760 menit/17.000MT atau 345.600 detik/17.000 MT, dengan standar toleransi keterlambatan yaitu 1440 menit atau 86.400 detik, sehingga waktu maksimum pelaksanaan aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* adalah 7200 menit/17.000MT atau 432.000 detik/17.000 MT (PT. Sarana Multi Lestari, 2015).

Pada awalnya, PT. Sarana Multi Lestari melakukan aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* berjalan dengan lancar. Pada bulan Maret 2021 dalam menjalankan aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* perusahaan membutuhkan waktu 5924 menit/ 17.000 MT, Pada bulan April 2021 dalam menjalankan aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* perusahaan membutuhkan waktu 6432 menit/17.000 MT. Selanjutnya pada bulan Mei 2021 dalam menjalankan aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* perusahaan membutuhkan waktu 5477 menit/ 17.000 MT. Dari data diatas dapat dilihat bahwa

pada bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021 PT. Sarana Multi Lestari dalam menjalankan aktivitasnya masih berada dalam batasan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Pada kondisi saat ini, PT. Sarana Multi Lestari dalam melakukan kegiatan bongkar muat *palm kernel expeller* sering kali melewati waktu dari batas toleransi yang telah ditetapkan, dengan rata – rata keterlambatan waktu pada aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* yaitu 2.300 menit atau 138.000 detik, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti tidak memenuhi kesepakatan dengan *customer* yang berakibat mendapat *complain* dari PT. Multimas Nabati Asahan, aktivitas pekerjaan lainnya tertunda, penambahan biaya tenaga kerja bongkar muat (TKBM) karena biaya *overtime* tenaga kerja bongkar muat (TKBM), serta pengeluaran biaya – biaya lainnya.



Gambar 1. 2 Waktu Proses Aktivitas Bongkar Muat

Sumber: PT. Sarana Multi Lestari

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa selama periode Agustus 2021 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 5694 menit/17.000 MT, pada bulan September 2021 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 8690 menit/17.000 MT, pada bulan Oktober 2021 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 9357 menit/17.000 MT, pada bulan November 2021 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 8604 menit/17.000 MT, pada

bulan Desember 2021 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 8969 menit/ 17.000 MT dan pada bulan Januari 2022 PT. Sarana Multi Lestari melaksanakan aktivitas bongkar muat selama 8659 menit/17.000 MT. Hal ini dapat dilihat bahwa pada bulan Agustus 2021 waktu dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat *palm kernel expeller* masih dalam batasan waktu yang ditetapkan perusahaan sedangkan pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022 waktu dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat *palm kernel expeller* sangat tidak stabil serta melewati batas maksimum perusahaan. Dari permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mencari factor – factor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pada aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* sehingga perlu dicari usulan perbaikan dalam meminimasi pemborosan (*waste*) agar menemukan solusi yang akurat untuk membantu perusahaan mengatasi permasalahan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan agar aktivitas bongkar muat dapat terisolasi dalam mencapai keefektifan dan keefesienan waktu serta biaya yang dikeluarkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja menjadi penyebab pemborosan (*waste*) yang paling berpengaruh terhadap lamanya aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* di PT. Sarana Multi Lestari?
2. Bagaimana usulan perbaikan dalam meminimasi pemborosan (*waste*) terhadap lamanya aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* di PT. Sarana Multi Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penyebab pemborosan (*waste*) yang paling berpengaruh terhadap lamanya aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* di PT. Sarana Multi Lestari?
2. Mengusulkan perbaikan untuk meminimasi pemborosan (*waste*) terhadap lamanya aktivitas bongkar muat *Palm Kernel Expeller* di PT. Sarana Multi Lestari?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai factor penyebab pemborosan (*waste*) dari aktivitas bongkar muat barang serta dapat memberikan usulan perbaikan terhadap pemborosan (aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah) yang terjadi pada aktivitas bongkar muat barang.
 - b. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam berfikir serta menganalisa dari masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan.
 - c. Sebagai langkah dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
 - d. Dapat mengetahui proses dari aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* di PT. Sarana Multi Lestari.
2. Bagi ULBI
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pembelajaran mengenai penyebab pemborosan (*waste*) dari aktivitas bongkar muat barang ekspor.
 - b. Dapat menjalin kerjasama dimasa yang akan datang antara lembaga pendidikan dengan perusahaan terkait.
3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat mengetahui proses dari aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* di PT. Sarana Multi Lestari.

- b. Dapat mengetahui ilmu tentang pemborosan (*waste*) pada aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses transformasi *input* menjadi *output*.
4. Bagi PT. Sarana Multi Lestari
- a. Dengan adanya analisis faktor faktor yang menjadi penyebab pemborosan (*waste*) dari aktivitas bongkar muat barang, perusahaan dapat mengetahui aktivitas mana yang sangat berpengaruh terhadap pemborosan tersebut serta perusahaan dapat mengetahui aktivitas mana yang tidak memberikan nilai.
 - b. Dapat mengambil langkah lanjutan dari solusi yang telah diberikan.
 - c. Dapat membantu dalam memecahkan permasalahan – permasalahan yang terjadi di perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar saat dilaksanakannya penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan dengan mengacu pada beberapa poin berikut:

1. Pengamatan hanya dilakukan pada aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller*.
2. Kapasitas bongkar muat *palm kernel expeller* yaitu 17.000 MT.
3. Waktu pelaksanaan bongkar muat *palm kernel expeller* tidak terjadwal setiap bulannya.
4. Penelitian hanya membahas dari mulai Palm Kernel Expeller yang berada di gudang PT. Multimas Nabati Asahan dimuat diatas *dump truk* hingga *palm kernel expeller* dimuat diatas kapal.
5. Penelitian dikhususkan membahas tentang pemborosan (*waste*) yang terjadi dalam aktivitas bongkar muat *palm kernel expeller* di PT. Sarana Multi Lestari.
6. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 2022.
7. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya-biaya terkait.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Sarana Multi Lestari Group, Jl. Access Road Inalum Kuala Tanjung – Sumatera Utara yang fokus kegiatannya sebagai penyelenggara Bongkar Muat dari / ke Kapal (PT. PBM Sarana Multi Lestari).

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang relevan sebagai pendukung untuk menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian atau urutan / *flowchart* dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian serta pengolahan data untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi atau solusi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran – saran atas hasil yang di capai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.